

BAB II DESAIN PROYEK

2.1 Judul Proyek

Proyek ini berjudul "Potensi Bisnis dan Pemasaran Digital Pada Usaha Ketan Soesu". Pada proyek ini kami bertujuan untuk melihat potensi, mengembangkan, serta meningkatkan usaha ketan susu melalui pemasaran digital.

2.2 Tujuan Proyek & Langkah Implementasi Proyek

Tujuan dari proyek ketan susu adalah melakukan evaluasi kelayakan ketan susu dari Ketjan Soesu untuk dijadikan produk makanan tradisional unggulan dan potensial. Selain itu, proyek ketan susu ini bertujuan untuk pengembangan keterampilan ilmu *marketing* yang sudah kami pelajari sebagai mahasiswa manajemen, salah satunya *digital marketing*. Sehingga menambah kepercayaan diri dan pengalaman dalam bidang kewirausahaan.

2.3 Metodologi yang Digunakan

Metodologi yang digunakan dalam project ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018 : 13), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis positivis (data konkret). Data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat pengujian komputer dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Sinambela (2020), penelitian kuantitatif adalah suatu bentuk penelitian yang mengolah data dengan menggunakan angka untuk menghasilkan informasi yang terstruktur. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memperoleh informasi yang menggambarkan ciri-ciri objek, peristiwa atau situasi. Data yang digunakan dalam project ini adalah menggunakan data primer dengan hasil menghitung kuesioner yang akan diteliti masalah dalam project ini. Dalam hal ini meminta informasi dari responden yaitu konsumen yang membeli produk ketan susu di Ketjan Soesu. Data sekunder seperti, website, jurnal, Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Jakarta Timur, dan Data Administrasi Kota Jakarta Timur. Kami menggunakan data 5 tahun kebelakang untuk mendukung data primer yang sudah kami kumpulkan. Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner, wawancara, dan observasi. Kemudian dari informasi dan data yang sudah di kumpulkan akan di proses dengan menggunakan alat-alat statistik, di antaranya statistik peramalan (*forecasting*), analisa keuangan, analisa pasar.

Hasil analisis-analisis tersebut dimanfaatkan untuk laporan perencanaan bisnis serta diaplikasikan pada ketan susu di Ketjan Soesu.

2.4 Sumber Daya yang Dibutuhkan

Daftar sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek, meliputi :

1. Pengelolaan data dan informasi :

- a. Laptop digunakan untuk menyusun proposal, membuat website, membuat laporan keuangan cashflow, dan membuat *Gantt Chart*.
- b. Handphone digunakan untuk mendokumentasikan produk, membuat media social, membuat konten foto atau video, mengedit konten ketan susu, serta membantu untuk sebagai media memasarkan produk lewat media social
- c. Kamera, digunakan sebagai mendokumentasikan foto/video produk ketan susu
- d. Transportasi menggunakan transportasi kendaraan bermotor untuk mengirim pesanan ketan susu ke konsumen, serta untuk membeli bahan baku ketan susu
- e. Internet, menggunakan data kuota internet untuk mencari informasi dan bahan bacaan yang mendukung proposal bisnis ini, serta untuk menghubungkan ke media social sebagai menerima pesanan *online* dan mempromosikan secara *online*
- f. Microsoft Word, digunakan untuk membuat proposal, membuat laporan akhir
- g. Microsoft Excel, digunakan sebagai alat bantu untuk menghitung biaya jual dan anggaran keuangan

2. Teknologi :

- a. Aplikasi Whatsapp, digunakan sebagai media komunikasi dengan konsumen, menerima pesanan secara *online* dengan konsumen
- b. Aplikasi Instagram, digunakan sebagai media pemasaran dalam menginformasikan ketan susu agar dikenal oleh masyarakat luas, tempat interaksi dengan konsumen, sebagai tempat mempromosikan ketan susu secara *online*
- c. Aplikasi TikTok, digunakan sebagai media pemasaran yaitu dengan membuat konten produk ketan susu agar dikenal oleh masyarakat luas
- d. Aplikasi Capcut, digunakan sebagai media mengedit video untuk dijadikan konten di social media
- e. Aplikasi Google Site, digunakan sebagai media pembuatan website agar ketan susu bisa merambah semua *digital marketing* masa ini

f. Hostinger, sebagai penyedia layanan hosting website

3. Bahan Baku atau Sumber Daya Material :

- a. Ingin bekerja sama dengan cafe-cafe membutuhkan proposal kerjasama bisnis dan surat perjanjian kerjasama
- b. Ingin membuka toko offline yang perlu disiapkan :
 1. Ruko ukuran 4 meter x 5 meter
 2. Perlengkapan toko seperti meja dan kursi, kipas, tempat sampah dan alat pembayaran
 3. Peralatan promosi seperti banner, brosur, katalog menu

4. Lokasi dan Fasilitas:

- a. Toko offline : Jl. Media Massa No.2, RT.02/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur

Fasilitas :

- b. Lahan parkir
- c. Stop Kontak
- d. Wifi
- e. Toilet

5. Manajemen Proyek:

- a. Doran Panji Mustiko Jati : Memimpin jalannya proyek dan menganalisis pemasaran digital
- b. Dinda Aprillia Fauziah : Menyusun strategi penjualan dan pemasaran digital

6. Sumber Daya Manusia Tambahan:

- a. Membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai kemampuan presentasi dan negoisasi
- b. Memiliki pengalaman di bidang media sosial
- c. Menguasai berbagai platform sosial media, kemampuan menulis konten yang efektif dan analisis data
- d. Kreatif dalam pembuatan konten yang menarik dan efektif untuk menjangkau target *audience*
- e. Dapat cepat beradaptasi dengan trend terbaru
- f. Meningkatkan ranking website di Google Search

- g. Melakukan riset kata kunci potensial untuk optimasi pada website bisnis
- h. Mengupdate konten website yang lama agar lebih fresh
- i. Mengevaluasi performa website secara terus-menerus

7. Komposisi dan kandungan produk :

Komposisi produk utama, meliputi :

- a. Ketan
- b. Santan
- c. Garam

Komposisi *topping* :

- a. Susu Kental Manis
- b. Coklat
- c. Tiramisu
- d. Keju
- e. Durian

Kandungan produk utama :

- a. Ketan

| Informasi Nilai Gizi | | |
|-------------------------------------|----------|---------|
| Per 100 g BDD (Berat Dapat Dimakan) | | |
| | | % AKG* |
| Energi | 163 kkal | 7.58 % |
| Lemak total | 0.40 g | 0.60 % |
| Vitamin A | 0 mcg | 0 % |
| Vitamin B1 | 0.07 mg | 7 % |
| Vitamin B2 | 0 mg | 0 % |
| Vitamin B3 | 0.50 mg | 3.33 % |
| Vitamin C | 0 mg | 0 % |
| Karbohidrat total | 35.70 g | 10.98 % |
| Protein | 3 g | 5 % |
| Serat pangan | 0.20 g | 0.67 % |
| Kalsium | 4 mg | 0.36 % |
| Fosfor | 55 mg | 7.86 % |
| Natrium | 8 mg | 0.53 % |
| Kalium | 16.80 mg | 0.36 % |
| Tembaga | 100 mcg | 12.50 % |
| Besi | 0.70 mg | 3.18 % |
| Seng | 0.70 mg | 5.38 % |
| B-Karoten | 0 mcg | - |
| Karoten total | | - |
| Air | 60.70 g | - |
| Abu | 0.20 g | - |

* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

* Percent Daily Values are based on a 2150 calorie diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs

Gambar 2 Kandungan Ketan
Sumber : Nilaigizi.com

Dikutip dari Kementerian Kesehatan, beras ketan putih dapat mencegah penyakit kronis karena kandungan nutrisi seperti selenium, memiliki sifat antioksidan yang dapat mencegah datangnya berbagai macam penyakit kronis.

b. Santan

| Informasi Nilai Gizi | | |
|---------------------------|---------|--------|
| Jumlah Sajian Per Kemasan | | ± 4.50 |
| Jumlah Per Sajian | | (15 g) |
| % AKG* | | |
| Energi | 35 kkal | 1.63 % |
| Lemak total | 4 g | 5.97 % |
| Karbohidrat total | 0 g | 0 % |
| Protein | 0 g | 0 % |
| Natrium | 0 mg | 0 % |

** Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.*

** Percent Daily Values are based on a 2150 calorie diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs*

Gambar 3 Kandungan Kara
Sumber : NilaiGizi.com

Berdasarkan data Panganku Kementerian Kesehatan RI, santan mengandung banyak zat gizi, seperti protein, lemak, kalium, fosfor, vitamin C, dan antioksidan. Jika dilihat dari kandungan gizi ini, mengonsumsi santan punya potensi baik untuk kesehatan.

- Meningkatkan kadar kolesterol baik dengan mengurangi kadar kolesterol jahat.
- Melindungi kerusakan sel dari stres oksidatif karena senyawa asam laurat yang tinggi.
- Meningkatkan fungsi otak karena mengandung asam lemak rantai menengah (MCFA).

Kandungan topping, meliputi :

a. Susu Kental Manis

| Informasi Gizi | |
|------------------------------|---------------------------|
| Ukuran Porsi | |
| 2 sendok makan (37 g) | |
| Per porsi | |
| Energi | 502 kJ 120 kkal |
| Lemak | 3,50g |
| Lemak Jenuh | 2,000g |
| Lemak tak Jenuh Tunggal | 2,000g |
| Protein | 1,00g |
| Karbohidrat | 22,00g |
| Serat | 1,0g |
| Gula | 20,00g |
| Sodium | 25mg |

Gambar 4 Kandungan Susu Kental Manis

Sumber : fatsecret.co.id Powered by

Seiring berkembangnya industri makanan dan minuman dalam negeri, susu kental manis mulai banyak digunakan sebagai bahan utama dalam pengolahan makanan dan minuman. Susu kental manis baik untuk tubuh. Antara lain mengandung kalori yang dapat membantu memenuhi kebutuhan energi.

b. Coklat



Gambar 5 Kandungan Coklat
Sumber : Tokopedia.com

Coklat memiliki kandungan nutrisi yang sangat beragam. Seperti kalori, lemak sodium, karbohidrat, serat, gula, dan protein. Selain itu, coklat juga mengandung berbagai vitamin dan mineral lainnya yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh.

c. Tiramisu



Gambar 6 Kandungan Tiramisu
Sumber : Tokopedia.com

Tiramisu dapat menjadi sumber protein yang baik karena kandungan mascarpone dan telurnya. Namun, tiramisu juga tinggi gula dan kalori, jadi harus dikonsumsi dengan moderasi.

d. Keju



Gambar 7 Kandungan Keju
Sumber : fatsecret.co.id

Dikutip dari Halodoc, Keju terdiri dari banyak jenis dan memiliki berbagai manfaat. Salah satunya menguatkan tulang, menjaga kesehatan gigi, hingga meningkatkan massa tubuh tanpa lemak.

e. Durian

| Informasi Nilai Gizi | | |
|-------------------------------------|-----------|---------|
| Per 100 g BDD (Berat Dapat Dimakan) | | |
| | | % AKG* |
| Energi | 134 kkal | 6.23 % |
| Lemak total | 3 g | 4.48 % |
| Vitamin A | 0 mcg | 0 % |
| Vitamin B1 | 0.10 mg | 10 % |
| Vitamin B2 | 0.19 mg | 19 % |
| Vitamin B3 | 136.50 mg | 910 % |
| Vitamin C | 53 mg | 58.89 % |
| Karbohidrat total | 28 g | 8.62 % |
| Protein | 2.50 g | 4.17 % |
| Serat pangan | 3.50 g | 11.67 % |
| Kalsium | 7 mg | 0.64 % |
| Fosfor | 44 mg | 6.29 % |
| Natrium | 1 mg | 0.07 % |
| Kalium | 601 mg | 12.79 % |
| Tembaga | 100 mcg | 12.50 % |
| Besi | 1.30 mg | 5.91 % |
| Seng | 0.30 mg | 2.31 % |
| B-Karoten | 146 mcg | - |
| Karoten total | - | - |
| Air | 65 g | - |
| Abu | 8 g | - |

* Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah.

* Percent Daily Values are based on a 2150 calorie diet. Your daily values may be higher or lower depending on your calorie needs

Gambar 8 Kandungan Durian
Sumber : fatsecret.co.id

Khasiat durian yang bermanfaat diwujudkan karena kandungan vitamin dan mineral penting yang dikandungnya. Beberapa manfaatnya antara lain mencegah perubahan sel abnormal, mencegah penuaan dini, dan meningkatkan kesehatan kulit.

Rencana Pengendalian Risiko:

a. Resiko intenal

Dalam menjalankan proyek memerlukan perangkat untuk mendukung jalannya proyek, diantaranya sumber daya berupa modal dan personil yang handal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu diperlukan peraturan (SOP) yang berisi kewajiban dan hak hak anggota tim yang di dalam proyek ini, sehingga mengantisipasi terjadinya kesalah pahaman antara sesama tim. Kemudian kami juga menggunakan alat pengukuran KPI (*Key Performance Indicator*) sebagai indikator kinerja utama yang menilai bagaimana suatu organisasi mengimplementasikan visi strategisnya. Visi strategis tersebut mengacu pada bagaimana strategi organisasi terintegrasi secara interaktif dengan strategi organisasi secara keseluruhan. Berikut adalah contoh perhitungan KPI (*Key Performance Indicator*) dari Ketjan Soesu.

Tabel 1 KPI (Key Performance Indicator)

| No | KPI | Bobot KPI | Target | Capaian | Skor (%) |
|----|--------------------------|-----------|-----------|-----------|----------|
| 1 | Pertumbuhan Penjualan | 25% | 10% | 10% | 25 |
| 2 | Target Penjualan | 25% | 500 box | 250 box | 12,5 |
| 3 | Pelanggan Baru | 25% | 250 Orang | 250 Orang | 25 |
| 4 | <i>Closing</i> Transaksi | 25% | 250 Orang | 200 Orang | 20 |
| | Total | 100 | | | 82,5 |

Sumber : Pemilik Ketjan Soesu

b. Resiko eksternal

Faktor Alam, pada cuaca di Indonesia ada 2 yaitu musim kemarau dan hujan. Ketan susu bisa di nikmati oleh 2 cuaca tersebut karena ketan susu makanan atau sebagai pendamping makanan yang sangat cocok dimakan, ketika kita mau ngemil di waktu tertentu. Perubahan cuaca pun membuat ketan susu masuk kedalam 2 cuaca yang ada di Indonesia.

Komunikasi dan Pelaporan

- c. Kami menggunakan komunikasi *vertical*. Komunikasi *vertical* adalah penyampaian informasi dari atasan ke bawahan atau bawahan ke atasan. Komunikasi secara langsung dengan bawahan akan mempercepat informasi yang ingin disampaikan dan lebih terarah. Kami juga tidak ingin membedakan staff. Oleh karena itu siapapun bisa menyampaikan informasi dan keluh kesahnya, tetapi informasi yang disampaikan bukan hoax dan dapat dipertanggung jawabkan.
- d. Kami juga menyediakan scan barcode QR yang berisi di dalamnya ketika kita scan akan muncul google form tentang kritik dan saran. Itu membuat kami sebagai pertimbangan evaluasi kedepannya.

2.5 Manfaat dan Dampak

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Proyek ini memberikan manfaat berupa pengalaman, keterampilan, serta pemahaman bagi mahasiswa untuk menghadapi situasi nyata pada dunia wirausaha. Dengan adanya project ini mahasiswa akan belajar bagaimana cara menerapkan metode-metode *marketing* dan dipraktikan secara langsung dapat membuat mahasiswa memahami cara mengatasi masalah yang terjadi didalam dunia wirausaha. Mahasiswa dapat belajar bertanggung jawab dengan bekerja sama secara tim untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Dengan demikian mahasiswa akan terbiasa menghadapi permasalahan di dunia wirausaha dan mahasiswa mempunyai keberanian untuk menghadapi karier di masa yang akan datang.

- b. Manfaat bagi Program Studi

Proyek ini memberikan manfaat bagi program studi khususnya S1 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta dimana sebagai bentuk keberhasilan mahasiswa yang membuktikan secara langsung bahwa mahasiswa tidak hanya memperoleh teori saja. Tetapi mendapatkan pengalaman yang

berharga untuk masa depan serta meningkatkan reputasi yang baik bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta ketika mencapai keberhasilan pada proyeknya.

c. Dampak Lebih Luas

Dengan adanya proyek ini masyarakat dapat berperan dalam melestarikan makanan tradisional Indonesia. Manfaat lainnya adalah membuka lapangan pekerjaan serta menimbulkan rasa ingin berwirausaha bagi masyarakat sekitar. Dikutip dari djpb Kementerian Keuangan, UMKM berkontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Oleh karena itu proyek ini memberikan semangat masyarakat untuk berwirausaha dan membuat perputaran uang lebih cepat.